



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

HIV merupakan sebuah virus berbahaya yang menyerang sistem kekebalan manusia. HIV dapat menyebabkan komplikasi berbagai penyakit yang berbahaya pula seperti, TBC, Toksoplasmosis, *Cytomegalovirus*, *Candidiasis*, Meningitis kriptokokus, *Wasting syndrome*, *HIV-associated nephropathy* (HIVAN), dan AIDS. Salah satu cara untuk mengetahui seseorang terinfeksi virus HIV adalah dengan cara melakukan tes HIV. Oleh karena itu, penulis melakukan perancangan kampanye untuk mengajak masyarakat khususnya generasi muda berani melakukan tes HIV.

Melalui perancangan kampanye ini, penulis berharap generasi muda dapat mengetahui HIV secara mendalam dan berani melakukan tes HIV. Proses perancangan ini dimulai dengan melakukan riset terlebih dahulu secara mendalam, terutama mengenai situasi umum HIV di Indonesia. Penulis melakukan berbagai tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan metodologi perancangan. Berbagai data yang sudah terkumpul dianalisis dan digunakan sebagai acuan merancang strategi kampanye.

Berdasarkan hasil analisis dan pengumpulan data, perancangan kampanye ini berfokus pada media digital, namun tidak menutup kemungkinan adanya media cetak. Kampanye ini ditujukan khususnya untuk daerah DKI Jakarta dan sekitarnya. Penyelenggara dari kampanye ini adalah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kampanye ini mempunyai konsep berani, tegas, dan simpel. Kampanye ini diberi nama Yuk, Berani Tes HIV dan mempunyai arti yang mudah dipahami sehingga target kampanye dapat dengan mudah memahami isi dari kampanye.

Kampanye dilakukan melalui berbagai jenis media yang bertujuan membantu target kampanye mendapatkan kemudahan informasi. Penggunaan *website* sebagai media utama dalam kampanye ini bertujuan untuk memudahkan akses informasi

yang disediakan. Media cetak dan media ruang digunakan untuk menarik perhatian target kampanye di kehidupan nyata. *Sosial media* juga digunakan dalam perancangan kampanye ini dengan tujuan untuk menjangkau lebih banyak generasi muda dan masyarakat sehingga dapat menghasilkan kampanye yang efektif.

5.2 Saran

Penulis memberikan beberapa saran kepada para pembaca, terutama jika pembaca ingin mengambil topik yang serupa:

1. Pencarian data yang mendalam dan komprehensif serta analisis yang objektif sangat dibutuhkan sebelum melakukan berbagai macam perancangan sehingga menghasilkan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang diambil.
2. Gunakanlah manajemen waktu dalam mengatur jadwal dan prioritas yang baik dan terarah sehingga perancangan dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu tanpa adanya kendala yang besar.
3. Periksa kembali seluruh aset, perancangan dan laporan yang telah disusun. Hal ini sangat berguna untuk membantu meminimalisir kesalahan dan ketidaksesuaian dalam proses Tugas Akhir.

